BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan perusahaan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan memberikan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat. UMKM harus diberikan akses sebesar-besarnya terhadap peluang, perlindungan, dan pengembangan guna membantu perekonomian daerah, mengingat peran mereka yang sangat besar sebagai salah satu kekuatan utama kemajuan perekonomian bangsa. (Puji Hastuti et al., 2020)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting di dalam perekonomian Indonesia, termasuk di DKI Jakarta yang merupakan pusat perekonomian Nasional. UMKM di Indonesia menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lapangan kerja yang cukup banyak bagi sebagian besar penduduk. Pelaku usaha tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga mendorong inovasi dan pertumbuhan perekonomian lokal. Oleh sebab itu, berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk makanan, *fashion*, fotografi, seni, dan pola konsumsi, mungkin muncul di industri ini. Misalnya saja di bidang *fashion* dan konsumsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dengan hal ini Pemerintah DKI Jakarta memiliki sebuah solusi yang dapat menunjang perkembangan UMKM, salah satunya adalah dengan memperkenalkan program Jakarta Entrepreneur, yang merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM melalui ekosistem kewirausahaan. Program *Jakarta Enterpreneur* menyediakan platform yang memfasilitasi kolaborasi dan inovasi antara pelaku UMKM, start-up, lembaga pendidikan, dan institusi pembiayaan. *Jakarta Enterpreneur* berperan sebagai wadah untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan di Jakarta, membantu UMKM dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka melalui berbagai bentuk dukungan, seperti pelatihan, pendanaan, dan akses ke jaringan bisnis yang lebih luas. *Jakarta Enterpreneur* merupakan program pembinaan dan pengembangan Kewirausahaan

Terpadu yang resmi diluncurkan oleh Mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada tahun 2020, program ini untuk melanjutkan sekaligus menggantikan program sebelumnya yaitu *One Kecamatan One Center For Enterpreneurship* (OK OCE). (Zahra et al., 2023)

Pengembangan Kewirausahaan Terpadu yang lebih di kenal Jakarta Enterpreneur ini ditetapkan melalui Pergub Nomor 2 Pasal 1 ayat 6 Tahun 2020 Tentang penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (Jakarta Enterpreneur), dengan kegiatan utama pada pengembangan potensi, keterampilan dan kemandirian secara kolaboratif antar pemerintah provinsi DKI Jakarta, dunia pendidikan, dunia usaha, masyarakat dan lembaga atau pihak lainnya. Dalam mendukung pengembangan UMKM, program ini menyediakan fasilitas pengembangan usaha yang dikenal sebagai program 7P, yang mencakup langkah-langkah pendaftaran, pelatihan, pendampingan, perizinan, permodalan, pemasaran, dan pelaporan keuangan. (Hera Kholisoh et al., 2024)

Salah satu dari fasilitas *Jakarta Enterpreneur* yang telah di sebutkan di atas, seperti Pendaftaran yang dimakud disini adalah upaya ataupun cara yang dilakukan oleh kepala suatu pelayanan untuk memperlancar dan memudahkan proses pengumpulan informasi, evaluasi pelaksanaan program, dan penilaian rutin apakah suatu program atau kegiatan berjalan sesuai rencana sehingga permasalahan dapat diperbaiki dengan tepat. Adapun di dalam program *Jakarta Enterpreneur* terdapat program pelatihan, yang dimana program ini para pelaku usaha UMKM akan mendapatkan pelatihan khusus secara teknis maupun non teknis, dengan adanya program pelatihan ini mampu menjadikan para pelaku usaha menjadi UMKM yang inovatif, kreatif dan mandiri.

Selanjutnya dalam program *Jakarta Enterpreneur* ini terdapat pula program pendampingan yang dimana program ini para pelaku usaha UMKM akan mendapatkan pendampingan untuk melakukan sosialisasi program, koordinasi, monitoring pada kegiatan-kegiatan berusaha, fasilitasi serta evaluasi pada pengembangan usaha yang mereka punya. Di dalam program pendampingan para pelaku usaha UMKM akan mendapatkan perizinan, dimana perizinan yang

SUNAN GUNUNG DJATI

dimaksud disini adalah para peserta UMKM mendapat fasilitas untuk mendapatkan sebuah dokumen perizinan yang dilakukan oleh perangkat Daerah penyelenggara *Jakarta Enterpreneur* secara kolektif dan memprioritaskan proses pembuatan dokumen perizinana kepada seluruh peserta UMKM. Pada program Jakarta Enterpreneur, perizinan sangatlah penting yang menjadi dasar utama sebagai legalitas bagi peserta *Jakarta Enterpreneur* ataupun pelaku usaha UMKM. Selain perizinan , pada program *Jakarta Enterpreneur* terdapat program pemasaran bagi pelaku usaha UMKM dimana program ini dilakukan oleh perangkat daerah penyelenggara *Jakarta Enterpreneur* yang selalu diadakan baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan lembaga atau pihak lainnya, serta memberikan fasilitas pemasaran produk bagi peserta yang sudah mendaftar *Jakarta Enterpreneur* atau pelaku usaha UMKM secara langsung maupun tidak langsung dan adapun juga dengan berbasis elektronik (online), baik usaha lokal maupun internasional.

Selain itu Program *Jakarta Enterpreneur* menyediakan fasilitas permodalan yang memungkinkan peserta mendapatkan akses pembiayaan dari berbagai lembaga perbankan, lembaga pembiayaan, serta pihak lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung kebutuhan modal usaha peserta *Jakarta Enterpreneur*, sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya secara lebih optimal. Selain itu, program ini juga menawarkan hak penting bagi peserta UMKM berupa fasilitas keuangan. Dalam program ini, peserta diberikan akses untuk menyusun laporan keuangan usaha mereka dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan pelaku usaha UMKM dapat lebih mudah dalam mengelola dan memantau kondisi keuangan mereka secara akurat dan transparan. Penggunaan aplikasi pelaporan keuangan ini juga membantu pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan administrasi yang diperlukan untuk pengajuan permodalan, sekaligus mempermudah proses pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data keuangan yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Hal tersebut pun berkesinambungan dengan data yang tersedia sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Gambar 1. 1 Peserta Tergabung Jakarta Enterpreneur

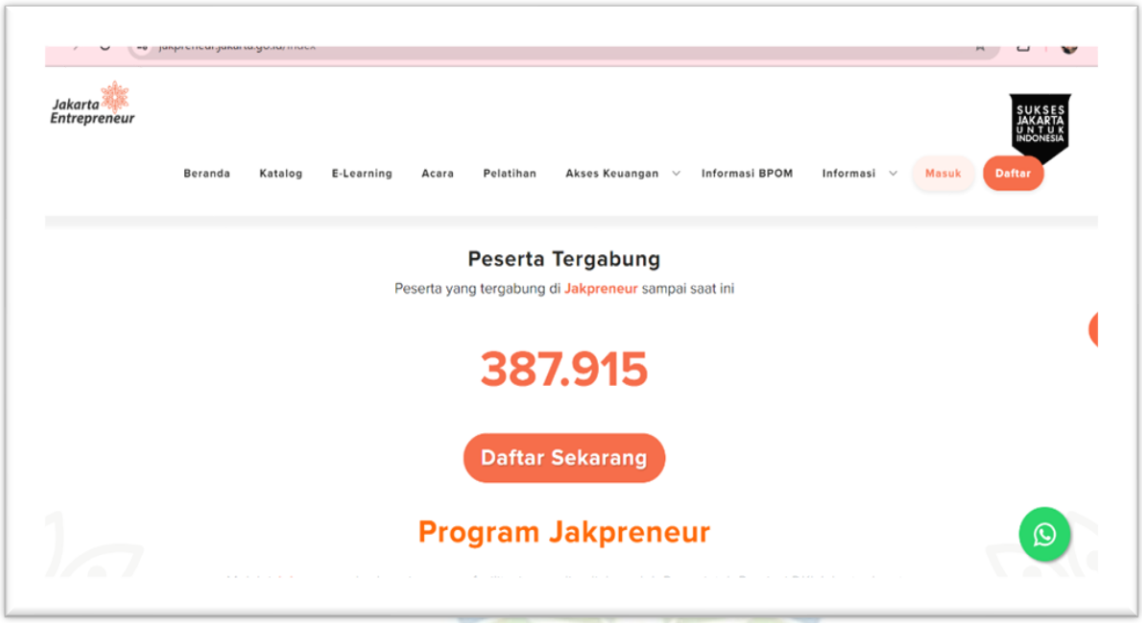

Sumber: Website Jakarta Enterpreneur 2024

Berdasarkan informasi dari *situs Jakarta Enterpreneur* sampai saat ini di tahun 2024, program ini telah berhasil menarik 387.915 pelaku usaha yang bergabung sebagai peserta. Program *Jakarta Enterpreneur*, sebagai inisiatif Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terus berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui berbagai pelatihan, pendampingan, serta akses permodalan bagi para pelaku usaha. Dengan jumlah peserta yang terus bertambah, program ini diharapkan dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya saing usaha di wilayah DKI Jakarta, serta berperan penting dalam mendukung inovasi dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Melihat dari sisi positif yang di timbulkan oleh program *Jakarta Enterpreneur*, demikian program tersebut juga berkolaborasi dengan berbagai instansi di Indonesia salah satunya yaitu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) DKI Jakarta. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan salah satu pembina *Jakarta Enterpreneur* yang memiliki peran yang sangat signifikan kususnya dalam mendukung UMKM yang bergerak di bidang ekonomi kreatif. Menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia 2025: Rencana Pengembangan

Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015, menyampaikan bahwa Ekonomi kreatif adalah bentuk ekonomi modern yang berfokus pada pemanfaatan informasi dan kreativitas, dengan mengandalkan ide serta pengetahuan sebagai bagian dari sumber daya manusia (human resources) yang menjadi faktor utama dalam proses produksi di tingkat nasional. (Puji Hastuti et al., 2020)

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan potensi kreatif melalui berbagai program termasuk *Jakarta Enterpreneur*, kolaborasi antara *Jakarta Enterpreneur* dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terwujud dalam berbagai bentuk dukungan dan fasilitas bagi pelaku usaha diantaranya bidang seni, budaya, kuliner, fashion, dan sektor kreatif lainnya. Misalnya, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ikut turut serta dalam menyediakan pelatihan yang menargetkan pelaku usaha dalam keterampilan yang kretif dan inovatif serta memperkenalkan para pelaku usaha dengan pasar penjualan yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Tidak hanya itu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pelayanan pendaftaran program *Jakarta Entrepreneur* dengan menyediakan fasilitas pendaftaran gratis bagi seluruh pelaku UMKM yang ingin bergabung dalam program *Jakarta Enterpreneur*. Pelayanan ini diberikan tanpa memungut biaya, sehingga membuka peluang yang lebih luas bagi pelaku usaha untuk mengakses program tersebut.

Program ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Jakarta. Dengan adanya kemudahan akses ini, para pelaku usaha memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, memperluas jaringan, dan meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar lokal maupun global. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen pemerintah dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan mendukung inovasi di berbagai sektor.

UIN SUNAN GUNUNG DJATI

Gambar 1. 2 Jumlah Pesetrta Jakarta Enterpreneur Binaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta

Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta 2024

Berdasarkan data peserta Jakarta Enterpreneur pada binaan Dinas Priwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta diatas dapat dilihat terdapat 5595 UMKM yang menjadi peserta *Jakarta Enterpreneur* pada binaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhitung sejak tahun 2020-2023. Meski demikian, angka peserta Jakarta Enterpreneur pada binaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif setiap tahunnya tidak stabil dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu bahwa pada tahun 2021 jumlah peserta *Jakarta Enterpreneur* mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun 2020, dan bisa di lihat pula pada tahun 2022 peserta kembali mengalami kenaikan di angka 1660 UMKM yang mendaftar program *Jakarta Enterpreneur* di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, namun di tahun 2023 kembali mengalami penurunan pada jumlah peserta *Jakarta Enterpreneur* tercatat pada tahun 2023 peserta Jakarta Enterpreneur yang terdaftar pada binaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berjumlah 1608 peserta.

Penurunan jumlah peserta yang mendaftar *Jakarta Enterpreneur* di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta menjadi sebuah tantangan yang signifikan dalam mewujudkan pemberdayaan UMKM yang berkualitas. Pada

penelitian ini teori yang digunakan ialah teori efektivitas Program menurut (Kettner et al., 2017) khususnya pada dimensi Dimensi upaya (*Effort*)mengukur keefektifan proses pelayanan atau pelaksanaan program, mencakup kegiatan yang mengolah input menjadi output yang diharapkan. Efisiensi biaya (*Cost-efficiency*) menilai optimalitas penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output dengan biaya minimal. Dimensi hasil (*Result*) mengevaluasi sejauh mana program mencapai tujuan yang ditetapkan, sementara efektivitas biaya (*Cost-effectiveness*) menilai hubungan antara biaya dan hasil yang diperoleh. Terakhir, dimensi dampak (*Impact)* mengukur efek jangka panjang program terhadap kelompok sasaran dan masyarakat. Dengan mengintegrasikan semua dimensi ini, evaluasi program menjadi lebih komprehensif dan informatif. Hal ini menunjukkan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta perlu melakukan optimalisasi pendampingan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha UMKM agar memberikan motivasi serta bimbingan secara peraktis.

Penurunan jumlah peserta Jakarta Enterpreneur pada binaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di tahun 2021 ini dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang di mana pada saat itu melanda Indonesia, pembatasan aktivitas sosial maupun ekonomi selama pandemi berdampak langsung pada sektor UMKM, yang dimana menyebabkan banyaknya pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha yang mereka punya. Akibat beberapa kebijakan seperti pembatasan mobilitas dan penutupan sementara bagi berbagai tempat usaha. Pandemi ini tidak hanya mengganggu operasional harian pelaku usaha tetapi juga menghambat akses bagi mereka terhadap pasar, modal dan sumber daya yang diperlukan untuk bertahan. situasi ini juga berpotensi mempengaruhi tingkat partisipasi pelaku usaha dalam mengikutin program Jakarta Enterpreneur pada tahun tersebut. Kondisi ekonomi yang tidak menentu serta ketidakpastian di tengah pandemi COVID-19 ini membuat banyak pelaku usaha yang enggan atau tidak mampu berpartisipasi pada program pengembangan seperti Jakarta Enterpreneur ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan uraian dan dukungan data di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta Jakarta Enterpreneur pada Dinas Priwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta masih belum stabil atau seringkali mengalami penurunan pada jumlah peserta Jakarta Enterpreneur. Maka atas pertimbangan itu, Peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian pada **"Efektivitas Pelayanan Program *Jakarta Enterpreneur* Di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kearif DKI Jakarta"**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana upaya dalam meningkatkan partisipasi peserta Program Jakarta Entrepreneur?
2. Apakah alokasi anggaran Program Jakarta Interpreneur sudah digunakan secara efisien?
3. Bagaimana mana program Jakpreneur berhasil meningkatkan kapasitas kemandirian peserta sesuai dengan target yang ditetapkan?
4. Apakah biaya program Jakpreneur sudah berjalan efektif dalam meningkatkan jumlah kualitas peserta?
5. Bagaimana dampak program Jakpreneur terhadap pengembangan ekonomi kreatif di DKI Jakarta?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memahami dan menganalisis antara lain:

1. Untuk menganalisis upaya dalam meningkatkan partisipasi peserta Program Jakarta Entrepreneur Di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta
2. Untuk mengalanisis Apakah alokasi anggaran Program Jakarta Interpreneur sudah digunakan secara efisien Di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta

3. Untuk menganalisis ketepatan Bagaimana mana program Jakpreneur berhasil meningkatkan kapasitas kemandirian peserta sesuai dengan target yang ditetapkan Di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta
4. Untuk menganalisis Apakah biaya program Jakpreneur sudah berjalan efektif dalam meningkatkan jumlah kualitas peserta Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta
5. Untuk menganalisis dampak program Jakpreneur terhadap pengembangan ekonomi kreatif di DKI Jakarta

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dari artikel penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam bidang Administrasi Publik, khususnya dalam identifikasi masalah yang berkaitan dengan pelayanan program serta menjadi dasar pengembangan kajian ilmiah untuk penelitian di masa mendatang. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan masalah ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis, Agar penulis dapat memahami gagasan dan mengetahui bagaimana menerapkannya dalam lingkungan praktis, penelitian ini diyakini dapat menambah wawasan intelektual dalam lingkungan akademis.
b. Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada koleksi referensi perpustakaan Program Studi Administrasi Publik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
c. Bagi institusi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi, arahan dan dukungan dalam hal alokasi dan pemanfaatan sumber daya, khususnya pelayanan program Jakarta enterpreneur.

Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi praktisi yang berkecimpung di bidang terkait.

E. Kerangka Berpikir

Keberhasilan suatu program dapat diukur dengan menilai sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Program dianggap efektif apabila mampu menghasilkan pencapaian sesuai dengan rencana dan memenuhi target yang diharapkan. Penilaian ini melibatkan analisis terhadap kemampuan program dalam memberikan hasil yang diinginkan dan dampak positif bagi sasaran utama. Dengan mengevaluasi keberhasilan tersebut, dapat diketahui apakah program berjalan sesuai dengan tujuan awalnya, sehingga menjadi acuan untuk meningkatkan efektivitas di masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dimensi yang relevan untuk memberikan gambaran jelas mengenai dampak dan keberhasilan program. Peneliti berharap dapat mengevaluasi kontribusi program dalam memberdayakan pelaku UMKM dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil analisis diharapkan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, sehingga program dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi UMKM.

Pada Dimensi upaya (*Effort*) mengukur keefektifan proses pelayanan atau pelaksanaan program, mencakup kegiatan yang mengolah input menjadi output yang diharapkan. Efisiensi biaya (*Cost-efficiency*) menilai optimalitas penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output dengan biaya minimal. Dimensi hasil (*Result*) mengevaluasi sejauh mana program mencapai tujuan yang ditetapkan, sementara efektivitas biaya (*Cost-effectiveness*) menilai hubungan antara biaya dan hasil yang diperoleh. Terakhir, dimensi dampak (*Impact)* mengukur efek jangka panjang program terhadap kelompok sasaran dan masyarakat.

Tabel 1.1 menunjukkan kerangka berpikir mengenai keterkaitan antara efektivitas program dengan berbagai faktor pendukung, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 1. 1 Kerangka Berpikir

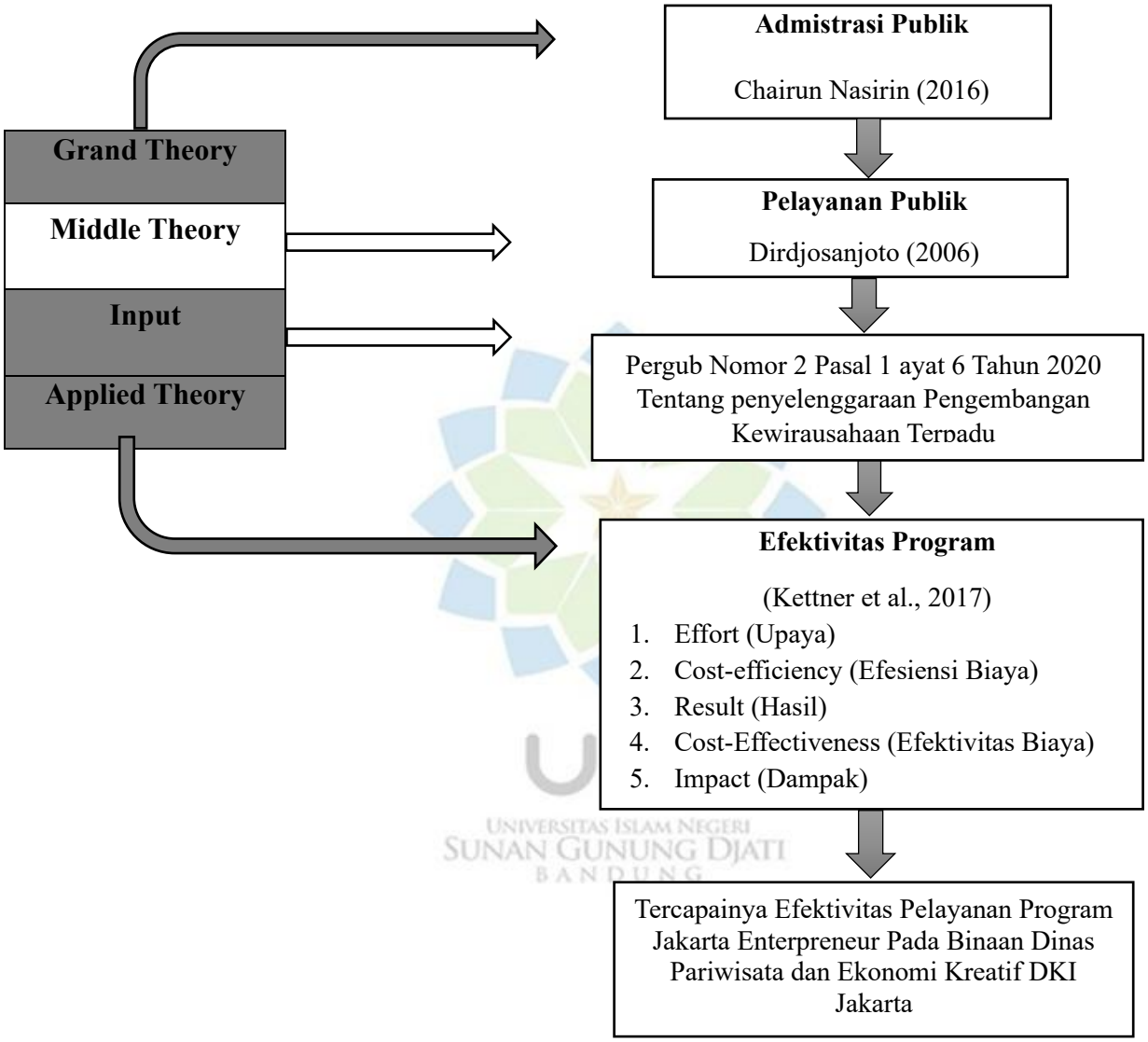

E. Proposisi

Adapun proposisi dalam penelitian ini bahwa pendekatan Efektivitas Pelayanan Program Jakarta Enterpreneur Di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta akan optimal, apabila di bantu dan didukung oleh dimensi Effort (Upaya), Cost-efficiency (Efesiensi Biaya), Result (Hasil), Cost-Effectiveness (Efektivitas Biaya) dan Impact (Dampak).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG